

**AL-QUR'AN DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI
DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KABUPATEN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Luthfi Nurul Huda

18105030023

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya :

Nama : Luthfi Nurul Huda

NIM : 18105030023

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

PRODI : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : KP. Bojong Sempu Timu, 05/06, Kel.Cilebut Barat, Kec. Sukaraja, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16710

Judul Skripsi : Fenomena Kampung KB Dalam Perspektif Living Qur'an (Studi Kasus Di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maa saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogvakarta, November 2021



Luthfi Nurul Huda

18105030023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1552/Un.02/DU/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : AI-QUR'AN DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI
DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KABUPATEN
BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFI NURUL HUDA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030023
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 61bfb8b0bc136



Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c2e9f69f697



Penguji III

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 61c190982e9df



Yogyakarta, 08 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61c3e7b22d1cc

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nur Afni Khafsoh, M.Sos
Dosen fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luthfi Nurul Huda

Nim : 18105030023

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : AI-QUR'AN DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI
DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang ilmu agama islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 November 2021
Pembimbing



Nur Afni Khafsoh, M.Sos
19911011 2019032 014

HALAMAN MOTTO

HIDUP DIDUNIA HANYALAH SEKALI
MAKA GUNAKANLAH WAKTUMU DENGAN MEMBERIKAN MANFAAT,
PRESTASI DAN KARYA KEPADA SESAMA
SEHINGGA DIRIMU AKAN TETAP DIKENANG WALAU SUDAH TIADA



HALAMAN PERSEMBAHAN

Sahifah skripsi ini saya dedikasikan kepada :

- Orang-Orang Yang Mencinta dan Dicintai Disekitarku Terkhusus Kepada Kedua Orang Tuaku Yang Tak Kenal Lelah Dan Waktu Dalam Membesarkan Serta Mendidik Diriku Menjadi Pribadi Yang Terus Berkembang, Bermanfaat Maslahat Untuk Umat, Semoga Allah Menghadiakan Surga Untuk Mereka Aamiin
- Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Wabil Khususi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- Istri Serta Anak Keturunanku Yang Sholih Lagi Sholihah Kelak Semoga Menjadi Keluarga Yang Sakinah Mawaddah Warrahmah Aamiin
- Keluarga Besar Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Kabupaten Bogor
- Keluarga Besar Sekolah Menengah Pertama Negeri Dua Kota Bogor
- Keluarga Besar Sekolah Dasar Negeri Bangka Tiga Kota Bogor
- Keluarga Besar Sekolah Dasar Taman Siswa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	Be
ت	Ta>'	T	Te
ث	S a>'	S	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha>'	H{	ha titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	zet titik di atas
ر	Ra>'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Si>n	S	Es

ش	Syi>n	Sy	es dan ye
ص	S{ad	S{	es titik di bawah
ض	Da>d	D{	de titik di bawah
ط	Ta>’	T{	te titik di bawah
ظ	Za>’	Z{	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa>’	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	La>m	L	El
م	Mi>m	M	Em
ن	Nu>n	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha>’	.	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya>’	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *Tassydi>d* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta'aqddi>n*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *T>a>' Marbu>ta*h di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matulla>h*

زكاة الفطر ditulis *zaka>tul-fitri*

IV. Vokal pendek:

—◌َ— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *d}araba*

—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis a>(garis di atas)

جاهلية ditulis *ja>hiliyyah*

2. Fathah + alif maq{u>r, ditulis a>(garis di atas)

يسعي ditulis *yas'a>*

3. Kasrah + ya mati, ditulis i>(garis di atas)

مجيد ditulis *maji>d*

4. Dammah + wau mati, ditulis u>(garis di atas)

فروض ditulis *furu>d}*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + ya>mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof.

الانتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + La>m

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'a>n*

القياس ditulis *al-Qiya>s*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta tidak menghilangkan huruf I-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-sama>'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang

Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut

penulisannya

ذول الفروض ditulis *z\awi al-furu>d}*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillah Alhamdulillah Wassholatu Wassalamu A'la Rosulillah Laa Hawla Wa Laa Quwwata Illa Billah . Puja serta puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunianya yang tak terhingga jika seorang menghitung nikmat tersebut maka tidak akan bisa menghitung seluruh nikmatnya seluas bumi dan seisinya. Dari salah satu nikmat yang dirasakan oleh peneliti yaitu dengan dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang judul *Fenomena Kampung KB Dalam Perspektif Living Qur'an (Studi Kasus di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta)*. Shalawat serta salam senantiasa kami sampaikan kepada sosok yang paling dicintai Allah SWT, yang kita ikuti ajarannya, kita teladani ahlakunya, dan kita harapkan syafaatnya yakni, baginda Nabi Muhammad SAW.

Selesainya penelitian tugas akhir ini, tentu tidak terlepas dari dukungan dari banyak pihak, baik seara moril, maupun materil. Maka dari itu peneliti menghaturkan terimakasih yang tak terhingga dan apresiasi setulusnya kepada :

1. Abi, Umi, Nenek dari Abi dan Umi, Bibi, adik kandungku yang satu-satunya yaitu Aji yang selalu mendukung baik seara moril maupun materil, yang selalu mendoakan, memtivasi, serta memberi nasihat kepada peneliti agar terus menjadi pribadi yang lebih abik, terimakasih tak terhingga Love and Respect yang tercurahkan.
2. Prof. Dr. Phil. Al makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Wakil Rektor 2 UIN Sunan Kalijaga dan Pembimbing UKM Olahraga Divisi Catur
4. Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.S.i. selaku Wakil Rektor 3 dan Pembina Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga
5. Dr. H, Mt. Rahmatullah selaku Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga, terimakasih peneliti haturkan atas dukungan, baik secara materil maupun moril pecatur UIN SUKA terkhusus ketika mengikuti lomba IPPBMM tahun 2021 ini
6. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Kepala Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
7. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga.
8. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum selaku Sekertaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
9. Prof. DR. H. Fauzan Naif, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik Peneliti
10. Nur Afni Khafsoh, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketelitian serta kesabaran beliau tanpa pamrih membimbing Peneliti, serta memberikan motivasi dan wawasan keilmuan kepada peneliti.
11. Muhadi selaku Bagian Tata Usaha PRODI Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunnan Kalijaga, yang membantu dalam proses administrasi penelitian skripsi ini.
12. Dr. Ibi Syatibi S.H.I., M.S.i selaku Pembina UKM KORDISKA UIN Sunan Kalijaga

13. Ganefawan selaku Bagian Pengelolah Program Minat, Bakat, Dan Penalaran Mahasiswa serta Pembimbing UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga
14. Drs. Jarot Wahyudi, S.H, M.A selaku Pembina UKM al-Mizan UIN Sunan Kalijaga
15. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa, mendorong semangat belajar mahasiswa guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada, terkhusus bagi peneliti
16. Seluruh Jajaran Staf UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti melakukan studi.
17. KH. Helmi Abdul Mubin, Lc selaku Pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Ummul Quro al-Islami yang selalu memberikan nasihat kepada santrinya untuk senantiasa menjadi manusia yang bermanfaat dan membuat sejarah yang baik dimanapun santri itu berada.
18. KH. Jalal Suyuti SH selaku Pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang selaku memberikan nasihat hikmah kehidupan, bahwasanya kunci kehidupan itu berawal dari cinta yakni janganlah merasa memberi ,janganlah merasa mengasihi, namun hiduplah dengan cinta.
19. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Bogor di Jogja (PAMOR RAYA)

20. Keluarga Besar Ikatan Alumni Pondok Pesantren Ummul Quro al-Islami (IKAPMI)
21. Keluarga Besar Ikatan Alumni SMP Negri 2 Kota Bogor
22. Keluarga Besar Ikatan Alumni SDN Bangka 3 Kota Bogor
23. Keluarga Besar Ikatan Alumni SD Taman Siswa Kota Bogor
24. My Bestie Syihabbudin rival skripsi yang sudah munaqosyah duluan tapi wisuda barengan Aamiin. Walaupun julid, namun tanpa pamrih ia menyupport proses perjuangan akademik peneliti. Irfan dan Azzam selaku Tim Kreatif Tiga Semprul yang terkadang bahlul wkwk, Fajri salah satu konco curhat skripsi bahkan permasalahan akademik yang diam-diam menghanyutkan. Wulan selaku my partner dakwah di UKM Kordiska yang hampir ketinggalan kereta, berjuang, nangis bareng, tapi soal MSQ dia pakarnya. Kemudian Adit pemain Trol ML, Tara dengan Seni Seviyorumnya, Fatur dengan Kempotnya namun dalam masalah bahasa tubuh dialah ahlinya, Ivan yang berusaha diet dengan banyak makannya, Mas Hasib selaku ketua DPP Perbuayaan, banyak ilmu yang didapat dari beliau ketika tinggal bersama dimasjid . Mas Ade selaku orang yang pertama kali mengenalkan bisnis berbasis komunitas mandiri yang membuka mindset peneliti untuk menjadi pribadi yang mandiri.
25. Teman-teman sejurusan PRODI Ilmu al-Qur'an dan Tafsir 2018 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun kalian tetep kece dan mantab jiwa.

26. Teman-Teman Kelompok 148 KKN 105 UIN Sunan Kalijaga (Fauzan, Hafiza, Fitri, farhan, Agist, Ica, fajar, Nelsia, Amel, Dika, Syifa)
Walaupun kurang lebih sebulan lamanya, namun serasa keluarga.

Peneliti sangat menyadari bahwa, masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan peneliti baik seara wawasan maupun kemampuan. Maka dari itu peneliti menghaturkan maaf atas segala kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik serta saran yang bersifat konstruktif sangat peneliti butuhkan, demi perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya, semoga karya ini dapat menjadi media berbagi ilmu dan manfaat. Aamiin aamiin yaa robal a'lamiin

Yogyakarta, 25 November 2021

Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Luthfi Nurul Huda
18105030023

ABSTRAK

Penelitian dalam Skripsi ini membahas tentang resepsi Masyarakat Kampung KB Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta terhadap Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan purposive sampling yang lebih difokuskan pada non random sampling, kemudian menggunakan observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis data, maka peneliti menggunakan analisis data fenomenologi.

Menikah merupakan suatu perantara menyatukannya dua insan dengan ikatan yang sah(halal), maka terbentuklah sebuah keluarga .Namun dalam membina sebuah keluarga tidak semudah apa yang dibayangkan, pasti akan ada *problem* yang harus dihadapi, dalam proses kehidupan internal keluarga. Banyak juga keluarga yang berakhir pada perceraian, karena kurang mampunya antar pasangan untuk saling berkoordinasi. Maka dari itu Islam memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam membina sebuah keluarga, demi terciptanya sakinah mawaddah warrohmah, sebagaimana tertera dalam al-Qur'an surat al Rum ayat 21.

Masyarakat Dusun Jasem meresepsi al-Qur'an dengan mengadakan kegiatan-kegiatan positif terkhusus dalam bidang agama, yakni mereka mengadakan TPA, TPQ, Malem Jum'atan, hingga Pengajian Umum. Ada sebuah pepatah mengatakan ‘ ‘ Banyak anak banyak rezeki’’, dan hal tersebut banyak diaplikasikan oleh masyarakat islam diperkampungan, tokoh agama yang biasa disebut Ustadz maupun Kyai memiliki anak yang banyak, dengan tujuan untuk memperluas jaringan dakwah, bahkan nabi Muhammad SAW pun memiliki anak tujuh. Namun fenomena tersebut menjadi problem terhadap konteks zaman sekarang dengan serba modern ini. Untuk menjawab tantangan zaman, maka ada program baru dari pemerintah yang bernama Keluarga Berencana, yang diinisiasi oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang bertujuan untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Negara Indonesia. Dalam mensukseskan program tersebut, maka BKKBN mengajak dan membentuk barisan pelopor KB yang dimulai dari dusun, maka dibentuklah Kampung KB sebagai bentuk koordinasi BKKBN kepada masyarakat dipedesaan tentang KB. Namun dengan adanya program KB ini menimbulkan polemik ditengah-tengah masyarakat terkhusus bagi yang kontra terhadap KB. Maka Fenomenologi diharapkan menjawab problematika masyarakat, baik dari kelompok pro maupun kontra,

Kata Kunci: Menikah, Banyak Anak, Banyak Perceraian, KB

ABSTRACT

The research in this thesis discusses the reception of the KB Village that occurred in Jasem Hamlet, Srimulyo Village, Bantul Regency, Yogyakarta in the Living Qur'an Perspective. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method with a phenomenological approach. In collecting data, researchers used purposive sampling which focused more on non-random sampling, then used observation, interviews, and documentation. Then in analyzing the data, the researchers used phenomenological data analysis.

Marriage is an intermediary to unite two people with legal (halal) ties, then a family is formed. Many families also end up in divorce, due to the lack of ability between partners to coordinate with each other. Therefore, Islam provides understanding and knowledge in fostering a family, for the sake of creating *sakinah mawaddah warrohmah*, as stated in the Qur'an letter al-Rum verse 21.

There is a saying "Many children have a lot of sustenance", and this is widely applied by the Muslim community in the village, religious leaders who are usually called Ustadz and Kyai have many children, with the aim of expanding the da'wah network, even the Prophet Muhammad SAW also had children. seven. However, this phenomenon becomes a problem in the context of today's modern era. To answer the challenges of the times, there is a new program from the government called Family Planning, which was initiated by the BKKBN (National Population and Family Planning Agency) which aims to balance the number of needs with the total population in Indonesia. In the success of the program, the BKKBN invites and forms a line of family planning pioneers starting from the hamlet, then the KB Village is formed as a form of BKKBN coordination to the community in rural areas regarding family planning. However, the existence of this family planning program has caused a polemic in the midst of society, especially for those who are against family planning. So even the living Qur'an, which is assisted by the study of Maqashid Syari'ah and Phenomenology, is expected to answer the community's problems, both from the pro and contra groups.

Keywords: Married, Many Children, Many Divorce, Family Planning

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Fokus Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Lokasi Penelitian	15
4. Obyek Penelitian	16

5. Teknik Pengumpulan Data	16
6. Jenis Data.....	18
7. Analisis Data.....	18
I. Sistematika Penelitian	21
BAB II :TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA BERENCANA DI	
DUSUN JASEM KABUPATEN BANTUL DESA SRIMULYO	
KABUPATEN BANTULYOGYAKARTA	23
A. Tinjauan Umum Kampung KB Dusun Jasem	23
1. Gambaran Kampung KB Jasem	23
a. Geografis	23
b. Sosial Ekonomi	24
c. Keagamaan	25
d. Pendidikan	25
B. Aturan dan Kebijakan KB	27
C. Program-Program KB	28
1. Program Lintas Sektor	28
2. Program Sisi Ketahanan Keluarga	29
BAB III : LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA KAMPUNG KB	
DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL	
YOGYAKARTA	33
A. Definisi dan Sejarah KB	33
B. Tujuan Keluarga Berencana	38
C. Sejarah Kampung KB Dusun Jasem.....	41
D. Pandangan Islam Tentang KB.....	43

E. Kegiatan Masyarakat Kampung KB Dusun Jasem Yang Terkait Dengan Al-Qur'an	45
BAB IV : PEMAHAMAN MASYARAKAT TERKAIT KAMPUNG KB SEBAGAI APLIKASI DALAM AYAT MEMPERBAIKI KETURUNAN ...	49
A. Pemahaman Al-Qur'an Masyarakat Dusun Jasem tentang KB	49
B. Analisis Lanjut KB Dusun Jasem dengan al-Qur'an	51
C. Pro dan Kontra Masyarakat Dusun Jasem tentang KB	57
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
Lampiran 1 : Surat Izin Riset	76
Lampiran 2 : Dokumentasi.....	77
Lampiran 3 : Question Guide.....	78
Lampiran 4 : Horizontalisasi Transkrip Wawancara	79
Lampiran 5 : Curriculum Vitae	117

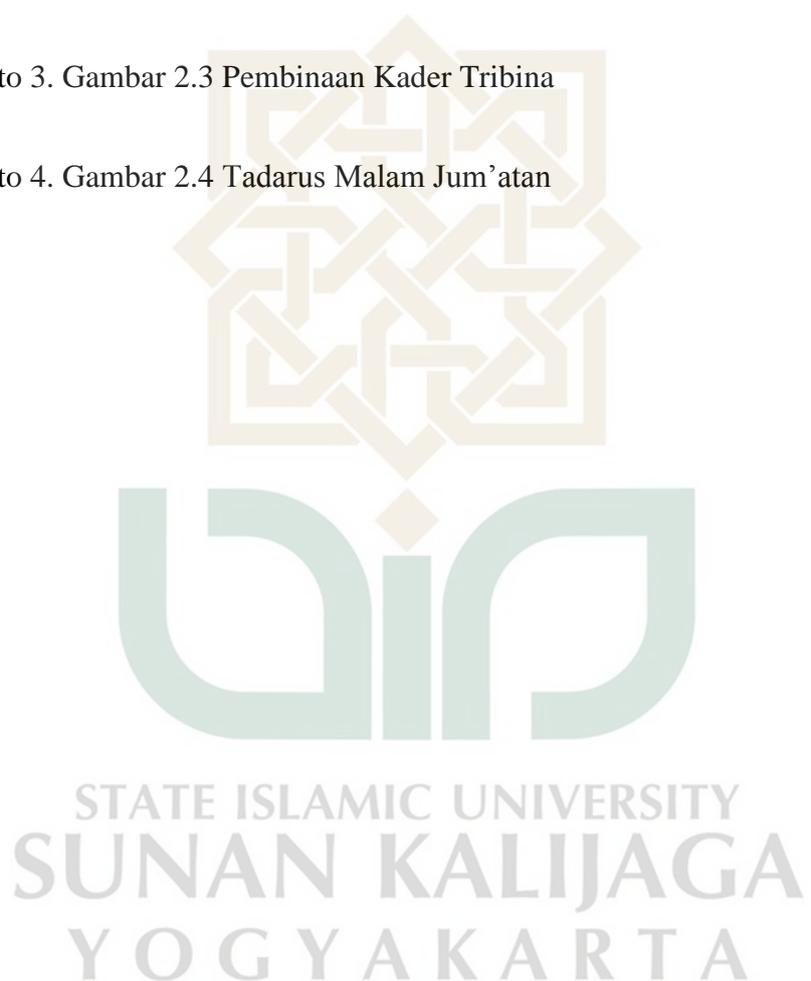
DAFTAR GAMBAR

Foto 1. Gambar 2.1 Peta Wilayah Dusun Jasem

Foto 2. Gambar 2.2 Penyediaan Buku Bacaan Untuk Pendidikan masyarakat
Dusun Jasem

Foto 3. Gambar 2.3 Pembinaan Kader Tribina

Foto 4. Gambar 2.4 Tadarus Malam Jum'atan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap makhluk yang di ciptakan oleh Allah SWT tentunya berpasangan. Seperti dimana ada surga, begitupun ada neraka, ada bumi tentunya ada langit, begitu pun manusia ada perempuan pasti ada laki-laki. Dalam sebuah pernikahan akan terbentuklah keluarga, yang mana tentunya memiliki tujuan akan tercapainya keluarga yang sakinah mawaddah warrahmah. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat ar-rum ayat 21 :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُدْفَكُونَ

“Artinya: Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah yang menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikannya diantara kamu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.¹

Dalam Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam(KHI) dijelaskan, bahwasannya Sebuah pernikahan memiliki tujuan untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Kemudian dalam Pasal 77 ayat 1 pula ditegaskan, suami istri menanggung kewajiban yang besar ialah membangun

¹ <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-21>

keluarga yang sakinah, mawaddah serta rahmah yang jadi sendi dasar dari lapisan warga.

Dalam Membangun sebuah keluarga jika kita pandang hanya dari sisi pradugaan, maka seolah-olah hal ini merupakan permasalahan yang mudah. Secara realitas yang ada, tidak sedikit keluarga yang berakhir pada perceraian, karena kurang mampunya antar pasangan untuk saling berkoordinasi. Maka atas sebab tersebut Islam membagikan pengetahuan, dengan tujuan untuk menyelaraskan perbedaan sifat dan latar belakang antara suami dan istri, sehingga terciptalah keluarga sakinah, mawaddah serta rahmah, sebagaimana tertera dalam al-Qur'an surat al Rum ayat 21²

Oleh karena itu, banyak metode serta ide untuk mewujudkan akan terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Dari berbagai ragam metode serta ide keluarga, penduduk, terlebih lagi dari pihak pemerintah pun ikut serta dalam membentuk keluarga yang sejahtera ataupun keluarga sakinah, mawaddah serta rahmah dalam Islam. Salah satu contoh yang populer serta tak asing terdengar oleh kita yakni penyelenggaraan program Keluarga Berencana(KB). Keluarga Berencana merupakan salah satu wujud dari program pemerintah yang dilalui dalam menanggulangi permasalahan perkembangan penduduk yang begitu besar, maka metode pengaturan kelahiran atau biasa

² Ahmad Husnan , "Analisis Hukum Islam Terhadap Proses Pembinaan Kelurga Sakinah, Mawaddah, Warahamah , melalui program Keluarga Berencana/ (KB) di Desa Bagilan, Kec. Bangialn Kab. Tuban" , Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya tahun 2010 Bab 1 Hal 1-4

disebut dengan fertilitas, yang bertujuan untuk menggapai keluarga(bapak, Ibu, anak) yang sehat, baik secara fisik ,mental, maupun sosial.

KB dalam istilah inggris disebut sebagai family planning atau birth control ada pula yang menyebut hal tersebut dengan planning parenthood. sedangkan dalam bahasa Arab KB disebut dengan, تحديد النسل atau تنظيم النسل atau juga disebut تقليل النسل. Menurut organisasi kesehatan dunia yang biasa kita sebut dengan WHO memaparkan ,bahwasannya Keluarga Berencana (KB) adalah aktifitas yang membantu individu maupun pasangan suami istri (PASUTRI) untuk mencapai objek tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur interval di antara kehamilan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, serta menentukan jumlah anak dalam keluarga. Dalam Islam program Keluarga Berencana ini menuai pro dan kontra dari para ulama maupun sebuah kehidupan dalam bermasyarakat. Kedua nya memiliki argument yang sama berasal dari Al-Qur'an, namun beda dalam penafsiran.Maka ada sebuah keluarga yang melakukan program KB, bahkan ada suatu kampung yang bernama Dusun Jasem, yang berada di Kabupaten Bantul Yogyakarta disebut sebagai Kampung KB.³

Fenomena program KB dari pemerintah ini memiliki pengaruh terhadap masyarakat Dusun Jasem, sehingga membentuk suatu unit kesatuan dalam satu kampung yang bisa kita sebut dengan kampung KB. Kampung KB ini rata-rata

³ Al-Fauzi, ‘‘Keluarga Berencana Perspektif Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan’’
JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi Volume 3, Nomor 1, March
2017

banyak sudah tersebar di desa-desa provinsi Yogyakarta, salah satu nya yaitu di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul yang menjadi objek penelitian ini.

Ajaran leluhur dari umat islam mengajarkan kepada kita untuk memperbaiki keturunan salah satu nya dengan memperbanyak keturunan. Seperti baginda nabi Muhammad SAW memiliki jumlah 7 anak, kemudian jika dalam sebuah ruang lingkup pesantren ,maupun desa ada tokoh agama yang di sebut dengan Bapak Kyai pun memiliki keturunan yang banyak, dengan sebab untuk memperluas jaringan ajaran dakwah melalui keturunannya. Dan hal tersebut di yakini karena sebagaimana di ambil dari dalil al-Qur'an, salah satu nya dalam surat al-Isra ayat 31. Kemudian munculah program baru yang bernama program keluarga berencana (KB) yang di anggap bisa menjadi solusi dalam memperbaiki keturunan, namun apakah benar demikian .

Idealitasnya program KB yang digagas oleh pemerintah itu di implementasikan dalam setiap keluarga yang mengikuti program tersebut dengan program dua anak. Dan masyarakat Kampung KB Dusun Jasem ini begitu partisipatif dalam menjalankan program BKKBN dari pemerintah. Sehingga Kampung KB Dusun Jasem Kabupaten Bantul ini pernah meraih prestasi juara 1 lomba PPKBD (Pembantu Pembina KB Desa) antar Dusun KB se-Provinsi Yogyakarta. Kampung KB Dusun Jasem ini pernah dinobatkan sebagai kampung KB terbaik se-Provinsi Yogyakarta pada tahun 2018, dan menjadi rujukan Kampung KB se-Indonesia sehingga banyak dari kampung KB provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, hingga luar jawa pun pernah mengunjungi Dusun Jasem sebagai studi banding antar Kampung KB.

Mayoritas status keagamaan Masyarakat Dusun Jasem ini yakni beragama Islam, maka kegiatan Dusun tersebut diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat Qur'ani yang dimulai dari kelompok balita hingga lansia seperti, TPA, Malem Jum'atan, Pengajian Umum, hingga kelompok Hadroh Ibu-Ibu.

Banyak dari penelitian KB dari segi kesehatan, sosial, sains, maupun agama Islam, namun penulis mengkaji bahwasannya dari beberapa literatur yang penulis temui itu, masih bersifat umum. Maka dari itu penelitian fenomena KB yang membentuk sebuah kampung, dan bisa kita sebut dengan Kampung KB ini menarik untuk diteliti secara serius dan mendalam. Dan penulis memberikan judul penelitian ini dengan **“AI-QUR’AN DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA”**.



B. Rumusan Masalah

Dalam Mengkaji masalah keluarga berencana, maka penelitian ini berorientasi pada perspektif sosial dengan menggunakan pendekatan fenomenologi agama. Pendekatan ini dipandang lebih akurat dalam kajian living Qur'an, karena objek kajiannya berkaitan erat dengan realitas sosial yang ada. Berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Latar belakang terbentuknya Kampung KB Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana Pemahaman Masyarakat terkait Kampung KB sebagai aplikasi dalam ayat memperbaiki keturunan dalam al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Latar belakang terbentuknya Kampung KB Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pemahaman Masyarakat terkait Kampung KB sebagai aplikasi dalam ayat memperbaiki keturunan dalam al-Qur'an

D. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sebuah dedikasi terhadap perkembangan penelitian-penelitian sebelumnya, baik itu terhadap ayat memperbaiki keturunan dalam al-Qur'an maupun pemahaman Keluarga Berencana terhadap masyarakat di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta
- b. Penelitian ini secara teoritis berguna untuk mengembangkan keilmuan, baik itu dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Masyarakat Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta, maupun di kalangan akademisi lainnya untuk di jadikan sebagai refrensi tambahan di masa mendatang .

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan agar Dusun Jasem Kab.Bantul Yogyakarta tidak hanya sebatas formalitas saja dalam program Kampung KB, akan tetapi bisa di implementasikan dan dapat memahami ayat-ayat memperbaiki keturunan yang bisa dijadikan sebagai bentuk implementasi Keluarga Berencana .

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) yang berfokus di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta, karena merupakan salah satu kampung KB yang pertamakali ada di wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta, pernah meraih Kampung KB terbaik se-Provinsi Yogyakarta, bahkan menjadi Kampung KB rujukan tingkat nasional.

F. Kajian Pustaka

Menurut peneliti, pembahasan terkait ayat-ayat memperbaiki keturuan yang dapat menjadikan landasan dalam membentuk Keluarga Berencana ini masih kurang mendalam, entah dalam sebuah majelis ta'lim ,webinar, seminar, serta kajian keislaman lainnya. Sehingga menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji salah satu program KB yang digagas oleh BKKBN dari pemerintah yang menjadikan kampung di wilayah provinsi Yogyakarta menjadi Kampung KB ,salah satu nya yaitu berada di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul. berikut ini beberapa penelitian karya ilmiah yang mengkaji tentang KB :

Pertama : Skripsi yang di tulis oleh Winda Ariyeni yang berjudul “*Keluarga Berencana Dalam al-Qur’an (Studi Tematik Tafsir Sayyid Quthb)*” .Skripsi ini membahas tentang keluarga berencana dalam al-Qur’an yang berfokus pada studi tematik Tafsir Sayyid Quthb dan orientasi skripsi ini lebih mengkaji

akan aspek-aspek secara teoritis tidak demikian dengan penelitian ilmiah penulis yang lebih mengkaji dalam studi Living Qur'an .⁴

Kedua : Skripsi yang di tulis oleh Ahmad Husnan yang berjudul *“Analisis Hukum Islam terhadap Proses Pembinaan Kelurga Sakinah, Mawaddah, Warahamah”*, melalui program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bagilan, Kec. Bangilan Kab. Tuban". Skripsi ini memaparkan akan hasil riset lapangan(field research) yang bertujuan untuk menjawab persoalan terkait proses pembentukan keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah dengan menempuh program Keluarga Berencana(KB), kemudian menganalisis Hukum Islam terkait proses pembinaan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah di Desa Bangilan, Kecamatan. Bangilan, Kabupaten. Tuban yang dibina oleh Keluarga Berencana. Dalam menanggapi kasus tersebut, periset menganalisis masalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dan bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji KB lebih fokus terhadap Living Qur'an dengan menggunakan metode Kualitatif Fenomenologi Agama.⁵

Ketiga : Skripsi yang di tulis oleh Nurhafifah Zultha ,yang berjudul *“Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penganggulangan Kemiskinan(Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung*

⁴ Winda Ariyeni *“ Keluarga Berencana Dalam al-Qur'an (Studi Tematik Tafsir Sayyid Quthb) ”*, UIN Sunan Ampel, 2019

⁵ Nurhafifah Zultha , *“Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penganggulangan Kemiskinan(Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung) ”*, UIN Sunan Ampel,2010

Timur, Kota Bandar Lampung) “. Dalam skripsi ini memaparkan tentang pelaksanaan-pelaksanaan program Kampung KB di Kelurahan Kota Karang Raya beserta hambatan-hambatan dalam melaksanakan program Kampung KB di Kelurahan Kota Karang Raya. Metode penelitiannya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji KB lebih fokus terhadap Living Qur’an dengan menggunakan metode Kualitatif Fenomenologi Agama⁶

Keempat : Skripsi yang di tulis oleh M.Iqbal Abdussalam berjudul *‘Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Tokoh NU dan LDII Tentang Program Keluarga Berencana(KB) (Studi Pada Tokoh PCNU dan DPD LDII Kota Bandar Lampung)’*. Dalam skripsi ini mengkaji tentang para pendapat dari tokoh Nahdatul Ulama(NU) dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia terkait program KB agar menekan angka kelahiran yang dilihat dari segi hukum Islam. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode interview secara langsung kepada para informan dari tokoh NU maupun LDII Kota Bandar Lampung. Berbeda dengan penelitian ini yang mengkaji KB lebih fokus terhadap Living Qur’an dengan menggunakan metode Kualitatif Fenomenologi Agama

Kelima : Skripsi yang ditulis oleh Nasrullah berjudul *‘Keluarga Berencana Menurut Perspektif Mahmud Syaltut’*. Skripsi ini untuk menjelaskan

⁶ M.Iqbal Abdussalam *‘Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Tokoh NU dan LDII Tentang Program Keluarga Berencana(KB) (Studi Pada Tokoh PCNU dan DPD LDII Kota Bandar Lampung)’*, Universitas Lampung, 2017

terkait permasalahan umat dalam pencegahan dan pengendalian kelahiran dalam pandangan Mahmud Syaltut. Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kajian pustaka (library research) berbeda demikian dengan penulisan penelitian ini yang mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.⁷

Keenam : Skripsi yang di tulis oleh Arif Faturrahman yang berjudul “*Konsep Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif* “. Dalam skripsi ini membahas tentang konsep program keluarga berencana (KB) dalam ruang lingkup BKKBN yang berfokus pada pengkajian perspektif hukum islam dan hukum positif nya, berbeda demikian dengan penulisan ini yaitu berfokus dalam pengkajian perspektif Living Qur’an.⁸

Ketujuh : Skripsi yang di tulis oleh Fitri Sajidah yang berjudul “*Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Yogyakarta* “. Dalam skripsi ini masih bersifat umum, dimana dalam skripsi ini memaparkan tentang adanya program Keluarga Berencana (KB) yang di gagas oleh salah satu lembaga dari pemerintah yaitu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dilaksanakan di kota Yogyakarta, dan dianalisa masih secara

⁷ Nasrullah, “*Keluarga Berencana Menurut Perspektif Mahmud Syaltut*”, UIN Metro, 2020

⁸ Arif Faturrahman yang berjudul “*Konsep Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif* “. UIN Syarif Hidayatullah, 2011

umum yaitu dari sisi hukum islam nya berbeda demikian dengan penulisan ini yang mengkaji lebih mendalam yakni dalam perspektif Living Qur'an.⁹

G. Kerangka Teori

Keluarga berencana atau yang biasa di singkat dengan KB ini adalah program yang digagas oleh salah satu instansi pemerintah yakni BKKBN (Badan kependudukan dan keluarga berencana nasional) yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam pengendalian lonjakan pertumbuhan penduduk. Keluarga berencana merupakan salah satu hal yang baru terkhusus dalam dunia islam. Dikarenakan sejak dahulu umat islam memiliki keyakinan bahwasannya untuk memperbaiki keturunan itu dengan memperbanyak keturunan yang berlandaskan seperti salah satu dari dalil al-Qur'an yaitu surat an-Nisa ayat 9 di tambah lagi dengan di perkuat sekitar 15 hadis yang memaparkan untuk memperbanyak keturunan oleh ulama terkemuka yakni Ibnu Qayyim al-Zauji.

Dari KB ini terjadilah pro dan kontra baik dari para ulama maupun masyarakat. Semakin tahun dengan semakin banyak nya pertumbuhan penduduk, begitupun persaingan hidup, biaya pendidikan yang mahal dan beban suatu keluarga pun semakin besar, dikarenakan memiliki keturunan yang banyak, terkhusus di negara Indonesia ini sehingga program KB lah bisa menjadi salah satu solusi. Maka dari itu peneliti menggunakan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, yakni :

⁹ Fitri Sajidah yang berjudul '*Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Yogyakarta* ', UIN Sunan Kalijaga,2011

Fenomenologi

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani, *phaenesthai*, yang bermakna menampakkan, menampilkan dirinya sendiri. Fenomenologi pula berasal dari bahasa Yunani yakni, *phainomenon*, secara harfiah yaitu gejala atau apa yang ditampakkan. Sesuai dengan namanya, fenomenologi, jika dijabarkan, maka terdapat dua kalimat didalamnya, yaitu (*phenomenon*) mengenai sesuatu yang tampak, dan (*logos*) ilmu. Maka dari itu fenomenologi dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang mengkaji tentang fenomena yang terjadi secara tampak. Kees Bertens yang merupakan salah satu tokoh etika Indonesia memaparkan bahwasannya, Dalam mengungkap sebuah fenomena tidaklah menjadi sesuatu yang statis, namun bersifat dinamis.

Fenomenologi Pada awal mulanya istilah ini digagas oleh J. H. Lambert, pada tahun 1764, yang bertujuan untuk menemukan Teori Kebenaran. Dan Edmund Husserl merupakan penggagas utamanya, ia mengharapkan bahwasannya fenomenologi akan mengembangkan keilmuan lainnya yang lebih mampu berguna untuk kehidupan manusia, karena menurutnya begitu lamanya ilmu pengetahuan menghadapi fase-fase krisis serta disfungsional.

Fenomenologi, setelah itu, tumbuh menjadi salah satu metode penelitian yang diaplikasikan kedalam bermacam ilmu sosial, salah satu urgensi tersebut yaitu ilmu komunikasi, yang diposisikan menjadi salah satu jenis dalam riset

kualitatif dan ruang lingkup interpretif. Dan penulis penelitian ini akan menggunakan metode fenomenologi yang berfokus terhadap fenomena agama.¹⁰

H. Metodologi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya membutuhkan metode yang akan di gunakan dalam menganalisis, menghimpun, maupun mencari data, dengan ketiga proses tersebut maka dapat memperoleh data yang baik dan berbobot sesuai apa yang diteliti. Berikut ini ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Jenis Penelitian

Jenis riset ini yaitu penelitian lapangan (field research) dan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Dalam penafsiran sederhana, sebetulnya secara sadar atau tidak, pada waktu-waktu tertentu mengaplikasikan ilmu fenomenologi dalam kehidupan sehari-hari. Kita coba untuk mengamati fenomena, kemudian kita membuka diri, kita biarkan fenomena itu terlihat pada kita, kemudian kita memahaminya.

Dengan demikian, maka fenomenologi secara sederhana bisa diperspektifkan sebagai perilaku hidup serta metode ilmiah. Fenomenologi mengarahkan kita agar senantiasa open minded dari setiap keilmuan itu didapat, tanpa langsung memperhitungkan, maupun menjudge sesuatu atas dasar

¹⁰ Hasbiansyah. O, " Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005

egosentris diri. Maka dari itu sebab peneliti mengambil pemilihan metode fenomenologi ini sebab penulis ingin mengungkap suatu penafsiran, pemahaman, persepsi masyarakat dusun Jasem tentang program kampung KB yang digagas oleh BKBBN.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian bisa dibagi menjadi dua sumber, yaitu :

- a. Sumber Primer, yaitu, sumber data yang didapat secara kategoristik maupun komunikatif secara langsung dengan objek penelitian. Sumber primer tersebut menjadi sebuah data pokok yang bisa dimanfaatkan sebagai referensi dalam proses penelitian. Penelitian ini akan mengambil data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Tokoh Agama, Perangkat Dusun, maupun Masyarakat pada umumnya.
- b. Sumber sekunder, yaitu sumber data yang dapat dijadikan sebagai pihak kedua maupun ketiga setelah sumber primer. Data sekunder ini berasal dari Dokumentasi, esai, jurnal, buku-buku, skripsi, dan literature lainnya sesuai dengan kajian yang diteliti.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut yang membedakan dengan lokasi penelitian yang lain, karena Dusun Jasem merupakan

Kampung KB yang pertama kali berdiri di Kabupaten Bantul, bahkan meraih penghargaan Kampung KB terbaik se-Provinsi Yogyakarta dan menjadi salah satu Kampung KB rujukan tingkat nasional. Atas dasar tersebut, sehingga lokasi penelitian yang terletak di Dusun Jasem Kabupaten Bantul Yogyakarta menarik untuk diteliti.

4. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang di pilih adalah Masyarakat Umum, Perangkat Dusun maupun Pemuka Agama Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta .

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam segi teknik pengumpulan data, maka akan dilakukan dengan memakai metode purposive sampling yang lebih difokuskan pada non random sampling. Menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menyatakan bahwa: “purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama, bagi setiap informan yang dipilih menjadi sampel penelitian.”¹¹

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel penelitian itu mempunyai tolak ukur yang berkesinambungan dengan fenomena yang diteliti. Maka dari itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling untuk

¹¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.218.

mempertimbangkan macam sampel yang digunakan dalam penelitian ini .Peneliti akan mengambil sekitar 10 sampel dalam pengumpulan data penelitian ini.berikut ini ada beberapa tinjauan yang perlu dilakukan dalam purposive sampling :

- a. Seorang peneliti harus menentukan tujuan penelitian yang digunakan
- b. Menentukan kriteria-kriteria yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.
- c. Peneliti menentukan populasi yang berdasarkan akan spesifikasi dari sebuah penelitian yang dilakukan
- d. Menghimpun sampel penelitian yang layak sesuai kriteria dari penelitian.

Karena metode pengumpulan data ini menggunakan teknik purposive sampling ,maka ada beberapa parameter yang perlu terpenuhi oleh para responden atau objek penelitian , berikut ini :

- 1) Pendidikan SD (Minimal)
- 2) Sudah menikah (minimal umur 20 tahun)

Agar memudahkan peneliti mengambil data, maka dirumuskanlah batasan sebuah pertanyaan . Pertanyaan tersebut terdapat 3 Bab yang terdiri :Sejarah KB, KB dalam internal Dusun, KB dalam pandangan Masyarakat, Perangkat Dusun, serta Tokoh Agama .Sub Bab yang terdiri dari 5 W + 1 H disetiap Bab nya.

6. Jenis Data

Penelitian ini masuk kedalam jenis data lapangan ,atau biasa disebut dengan field research, dan akan dibantu pula dengan kajian studi pustaka . Penelitian lapangan dalam hal ini, yaitu dengan cara terjun langsung kepada objek yang diteliti, yang berlokasi di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kabupaten Bantul Yogyakarta.

7. Analisis Data

Menurut Prof. Dr. Sugiyono yang merupakan penulis buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitaatif, Kuantitatif, dan, R&D* menjelaskan bahwasannya analisis data yaitu suatu penelitian yang bersifat komplikatif untuk dilaksanakan, bahkan diperlukan keuletan, optimalisasi dalam berfikir serta memiliki wawasan luas.

Dengan hal ini maka, peneliti mendefinisikan, bahwasannya analisis data, merupakan salah satu proses yang sulit dalam mengkaji suatu penelitian, tidak hanya kerja keras yang diperlukan, namun juga harus di imbangi dengan metode berfikir yang kreatif serta wawasan yang luas. Penulis menggunakan analisis data fenomenologi yang di rumuskan oleh seorang ahli psikolog amerika, bahkan penulis buku (*Metode Penelitian Fenomenologi*) yang bernama Clark Moutakas berikut ini :

- a. Menentukan ruang lingkup aplikatif yang akan diteliti yaitu peneliti menentukan aplikasi yang akan dikaji yang diperoleh dari para informan.
- b. Membuat kerangka pertanyaan yaitu, Peneliti membuat daftar pertanyaan terkait KB di Kampung KB Dusun Jasem sehingga memudahkan interaksi antara peneliti dengan informan ketika peneliti ingin mengambil data dari objek yang diteliti.
- c. Penghimpunan data informasi KB di kampung KB Dusun Jasem dari para informan, yaitu Peneliti menghimpun data yang sudah diperoleh dari objek yang diteliti.
- d. Penganalisaan data, yaitu peneliti menganalisis data secara fenomena yang ada. Ada beberapa tahap dalam analisis data, berikut ini :
 - 1) Tahap pertama yaitu peneliti mendeskripsikan dari fenomena yang dialami oleh objek penelitian.
 - 2) Tahap Horizontalisasi, yaitu hasil transkrip wawancara peneliti yang didapat dari informan terkait KB di Kampung KB Dusun Jasem. Maka dari itu peneliti harus melakukan pendataan terhadap pernyataan yang didapat dari para informan.
 - 3) Tahap Cluster Of Meaning, yaitu seorang peneliti perlu melakukan eksplanasi terhadap pernyataan

yang sudah didapat melalui informan, dengan memasukkan kedalam komponen-komponen makna, dan memisahkan pernyataan yang bertumpukkan ataupun yang sama. Maka pada tahapan ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan :

a) Deskripsi Tekstural, yaitu Peneliti mencatat apa yang dialami oleh informan.

b) Deskripsi Struktural, yaitu Peneliti mencatat sebab fenomena yang dialami oleh informan.

c) Deskripsi Esensi, yaitu Peneliti mengupayakan untuk senantiasa mengonstruksi, kemudian mendeskripsi mengenai makna serta esensi fenomena yang dialami oleh informan.

d) Tahap Akhir, yaitu seorang Peneliti melaporkan hasil dari penelitiannya. Laporan

ini bertujuan untuk membagikan pemahaman yang lebih luas dengan makna mendalam kepada para pembaca.¹²

¹² O. Hasbiansyah , ‘*Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*’ , Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005 hlm 9-10

I.Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini mendemonstrasikan penelitian secara sistematis maupun berkesinambungan. Maka dari itu, untuk mendapatkan hal tersebut, maka memerlukan pembahasan yang berisi akan urutan secara logis, sehingga data yang didisplay dalam bentuk laporan ini menjadi sistematis serta dapat di simpulkan secara mudah. Laporan penelitian ini memiliki beberapa bab berikut ini :

Bab I berisi tentang pendahuluan, dalam bab ini akan membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

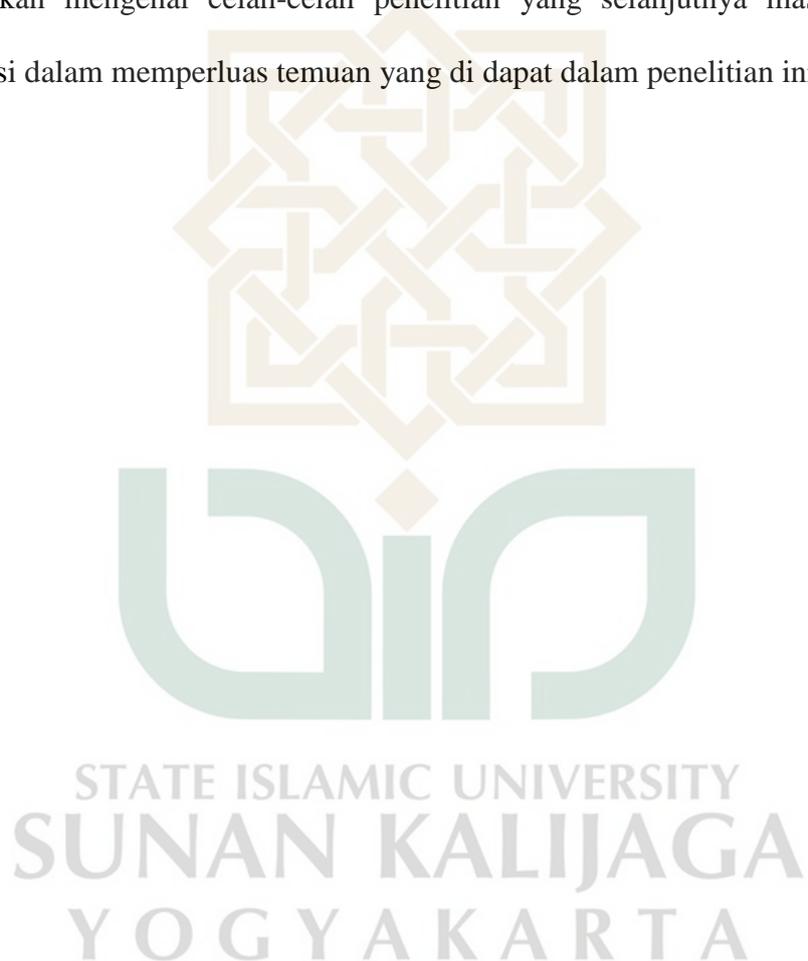
Bab II berisi tentang tinjauan umum terkait keluarga berencana di Dusun Jasem Kabupaten Bantul Yogyakarta. Di dalam bab ini ada beberapa aspek yang perlu di jelaskan, yaitu mengenai tinjauan umum tentang KB, yang menjelaskan akan definisi dan sejarah KB serta pandangan islam terhadap KB, kemudian gambaran umum dusun Jasem baik secara geografis, sosial ekonomi, maupun agama.

Bab III berisi tentang sejarah Dusun Jasem Kabupaten Bantul sebagai kampung KB, dalam bab ini akan menjelaskan tentang sejarah berdirinya kampung KB di Dusun Jasem, pelaksanaan program, serta aktor dalam menjalankan program kampung KB tersebut.

Bab IV berisi tentang keterkaitan pemahaman al-Qur'an warga Dusun Jasem tentang KB. Dalam bab ini akan menjelaskan secara mendalam terkait

pemahaman Masyarakat Dusun Jasem tentang kb, serta pemahaman tentang ayat al-Qur'an yang terkait dengan KB.

Bab V yakni penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penulisan penelitian ini. Selain itu bab terakhir ini juga berisi tentang saran yang akan dijelaskan mengenai celah-celah penelitian yang selanjutnya masih memiliki korelasi dalam memperluas temuan yang di dapat dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maju atau mundurnya suatu negara itu tentu bukan hanya peran dari pemerintah saja, namun seluruh elemen masyarakat yang terlibat didalamnya, yang dimulai dari ruang lingkup terkecil yaitu keluarga. Keluarga menjadi faktor penting dalam membangun masa depan bangsa, karena dari sana akan melahirkan generasi-generasi muda perubahan bagi Bangsa. Sebagaimana presiden ketujuh negara Indonesia yakni Ir. Joko Widodo, menyampaikan pidatonya saat kunjungan kerjanya ke Kampung KB Dusun Jasem pada tanggal 10 Oktober 2016 berikut ini

“ Bangsa yang maju dimulai dari Keluarga, Keluarga yang direncanakan “.

Keluarga Berencana merupakan program pembentukan keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi dan merencanakan kelahiran untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di suatu negara. Program ini diinisiasi oleh instansi pemerintah yakni Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang dimulai dari tanggal 23 oktober desember 1957.

Dusun Jasem di Kabupaten Bantul provinsi Yogyakarta merupakan salah satu Dusun terpencil, terbelakang, serta tingkat kelahiran yang begitu tinggi, sehingga membuat pemerintah berinisiatif untuk mengajak

berkolaborasi dengan Dusun tersebut agar menjadi Kampung KB, dan masyarakat dusun Jasem pun menerima kerjasama tersebut dengan baik, sehingga terbentuklah Kampung KB Dusun Jasem yang diresmikan oleh Gubernur Yogyakarta pada tanggal 02 februari tahun 2016.

Dengan adanya Program Keluarga Berencana yang diinisiasi oleh BKKBN ini, menjadi solusi dalam mengatasi lonjakan pertumbuhan penduduk di Indonesia, namun hal tersebut menuai polemik ditengah-tengah masyarakat baik pro maupun kontra. Kelompok Pro terhadap KB ini karena memiliki argumen bahwasannya KB menjadi solusi dalam memperbaiki keturunan maupun taraf kehidupan, namun sebaliknya bagi yang kontra terhadap KB, maka KB bukan menjadi solusi dalam memperbaiki keturunan maupun taraf kehidupan, dengan argumen bahwasannya banyak anak banyak rezeki kemudian bertentangan dengan agama yakni dengan membatasi keturunan, maka sama saja membatasi rezeki dari Allah SWT, hal ini dikuatkan dengan landasan al-Qur'an Surat al-Isra ayat 31.

Dengan mayoritas Masyarakat Dusun Jasem yang beragama Islam, maka banyak kegiatan keislaman yang dilakukan seperti TPA, TPQ, tadarus malem jum'atan, maupun pengajian umum. Dari Sembilan informan yang terdiri dari Tokoh agama, Perangkat Dusun, dan Masyarakat, yang mewakili Masyarakat Dusun Jasem dalam penelitian ini, maka 40% atau 4 informan yang memahami ayat al-Qur'an tentang memperbaiki keturunan

dengan perbandingan pemahaman lainnya yang berlandaskan kesehatan, pendidikan maupun perekonomian.

B. Saran

Dengan tuntasnya dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti akan membagikan saran-saran, semoga bisa membantu menjadi pembanding maupun tambahan referensi keilmuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan terkhusus pada bidang keilmuan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, akan tetapi selain dari calon peneliti, maka selanjutnya dapat bermanfaat juga bagi para pembaca sebagai referensi keilmuannya, berikut ini :

1. Sebelum terjun ke lapangan, maka langkah baiknya peneliti mempelajari dulu tentang objek yang akan diteliti, sehingga diharapkan tidak kesulitan berkomunikasi ketika sudah dilapangan.
2. Sebelum terjun ke lapangan juga, langkah baiknya seorang peneliti telah menyiapkan kebutuhan-kebutuhan yang harus dibawa dalam kelancaran penelitian, seperti questions guide agar mendapatkan informasi dari informan secara optimal, membawa mobile phone untuk merekam hasil wawancara dan mengambil gambar data dilapangan, serta perlengkapan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian lapangan.
3. Dalam konteks penelitian lapangan, maka peneliti harus mempersiapkan mental yang baik untuk terjun kepada objek yang akan ditelitinya.

4. Membangun relasi yang baik dengan objek penelitian pun sangat diperlukan demi kelanaran pengerjaan laporan penelitian ini.
5. Membangun relasi yang baik antara peneliti dengan Dosen Pembimbing ini penting, karena sebagai masukan, motivasi, maupun evaluasi mengenai apa yang telah diteliti ketika terjun ke lapangan.
6. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan terkhusus bagi masyarakat Dusun Jasem dan masyarakat pada umumnya.
7. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi keilmuan al-Qur'an dan Tafsir serta peneliti yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Djazuli, Ilmu Fiqh: *Penggalian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam*, Prenada Media Group, Cetakan ke 7, Januari 2010
- Abdussalam, M. Iqbal. *Analisis Hukum Islam Terhadap Pandangan Tokoh NU dan LDII Tentang Program Keluarga Berencana (KB) (Studi Pada Tokoh PCNU dan DPD LDII Kota Bandar Lampung)*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020
- Al-Fauzi. *Keluarga Berencana Perspektif Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan*, JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi Volume 3, Nomor 1, March 2017 ISSN : 1693-6922 (Print) ISSN : 2540-7767 (Online). 2017
- Al-Qosbah. *Al-Qur'an, al-Qur'an al-Qosbah*, November 2020
- Anggraini, Tiara. *Efektifitas Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Kota*, JOM FISIP Vol. 6: Edisi II. Juli – Desember 2019
- At-Thawari, Dr. Thariq, *KB Cara Islam*, Hal Vii, Aqwam, 2007
- Diyah, Susanti Aprilia . *Konstruksi Masyarakat Miskin Terhadap Program Kampung KB (Studi Di Desa Nogosari, Mojokerto)*, Jurnal S1 Sosiologi Univeritas Airlangga

Fatimah,Siti. *Hukum Keluarga Berencana Dialog Antara Sains Dan Agama*
Jurnal Ta'lim : Jurnal Ilmu Agama Islam, Volume 4, No.2, ISSN 0216-
5198. Februari 2008

Faturrahman, Arif. *Konsep Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Tentang Keluarga Berencana (KB) Ditinjau dari Hukum Islam dan Hukum Positif*, Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011

Gultom ,Irwan Ade. *Hukum Keluarga Berencana (KB) Menurut Tokoh Islam (Studi Komparatif Menurut Yusuf al-Qaradhawi dan Abdullah bin Baz)*, Skripsi, Prodi Perbandingan Mazhab Fak.Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020

Tafsir Ibnu Katsir Online. <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-nisa-ayat-7-10.html>. 2021

Kompas.<https://edukasi.kompas.com/read/2010/02/17/12463026/~Nasional>.

Diakses pada 11-14-2021

Resa Gunarsa, *Abu Khalid. Banyak Anak Banyak Rezeki?* Di akses melalui <https://muslim.or.id/9511-banyak-anak-banyak-rezeki.html>. pada 12:10 11-09-2021

Tafsir Q. *Surat ar-Rum Ayat 21*. diakses melalui <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-21>. Pada 2021

Tafsir Q. *Surat al-Hujurat Ayat 13*. diakses melalui <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-13>. diakses pada 25-09-2021

Tafsir Web. *Surat at-Tahrim Ayat 6*. Diakses melalui <https://tafsirweb.com/11010-surat-at-tahrim-ayat-6.html>. Pada 21-11-2021

Tafsir Web. *Surat an-Nisa Ayat 9*. Diakses melalui <https://tafsirweb.com/1541-surat-an-nisa-ayat-9.html>. Pada 2021

Tafsir Web. *Surat al-An'am ayat 151*. Diakses pada <https://tafsirweb.com/2275-surat-al-anam-ayat-151.html>. 2021

Tafsir Web. *Surat al-Isra Ayat 31*. Diakses melalui <https://tafsirweb.com/4635-surat-al-isra-ayat-31.html>. Pada 24-11-2021

Tafsir Web. *Surat al-Baqarah Ayat 147*. <https://tafsirweb.com/608-surat-al-baqarah-ayat-147.html> , diakses pada 09:50, 11-21-2021

Prinada ,Yuda. *Apa Itu Agama Menurut Para Ahli: Sejarah, Macam, & Perkembangan*.

Diakses melalui <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/apa-itu-agama-menurut-para-ahli-sejarah-macam-perkembangan-gaHK>. Pada 11-11-2021

Husnan,Ahmad. *Analisis Hukum Islam Terhadap Proses Pembinaan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahamah , melalui program Keluarga Berencana (KB) di Desa Bagilan, Kec. Bangialn Kab. Tuban* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2010

Ilva, Wita Maidia. *Implementation Of Kampung KB in Increasing Community Self-Help at Kampung* , SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

(PLS) Volume 7, Nomor 2, DOI: 10.24036/spektrumpls.v2i2.10323. Juni 2019

KBBI Online , diakses pada 27-10-2021

Kepala Dukuh ,Masyarakat & Tokoh Agama Dusun Jasem Kabupaten Bantul, 2021

Kiki Endah & Windu Abdul Kholiq. *Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan (Studi Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran)*, Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 2, hlm 101-100 ISSN: 2442-3777 (cetak) Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> ISSN: 2622-691X (online). Mei 2019

Lusiana, Gina. *Hukum Keluarga Berencana(KB) menurut pandangan Nadhlatul Ulama (NU) dan Pandangan Muhammadiyah*. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2019

Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Hal 236-237, Jilid 2, Cet 2. Jakarta Darus Sunnah, 2014

Musyafa'ah ,Nur Lailatul. *Program Kampung Keluarga Berencana Menurut Islam* , al-Hukama The Indonesian Journal of Islamic Family Law Volume 08, Nomor 02, ISSN:2089-7480.Desember 2018

Nasrullah. *Keluarga Berencana Menurut Perspektif Mahmud Syaltut* ,Institut Islam Negri Metro Lampung. 2020

O. Hasbiansyah. *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Terakreditasi Dirjen Dikti SK No. 56/DIKTI/Kep/2005

Prof. DR. H. Abdul Mustaqim S.Ag.,M.Ag *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, cetakan 1 oleh CV. Idea Sejahtera, 2014

Rahmi ,Nispan. , *Maqasid Al Syari'ah: Melacak Gagasan Awal* , Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran Maqasid al-Syari'ah Vol 17, Nomor 2. Desember 2017

<https://tafsirweb.com/4635-surat-al-isra-ayat-31.html>

<https://tafsirweb.com/4635-surat-al-isra-ayat-31.html>Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Hal 236-237, Jilid 2, Cet 2. Jakarta Darus Sunnah, 2014

Sajidah ,Fitri."Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Yogyakarta", Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga . 2018

Shiddiq, Ghofar. *Teori Maqashid al-Syari'ah dalam Hukum Islam* ,Sultan Agung Vol. XLIV NO. 118. JUNI – AGUSTUS 2009

Sugeng Jito Wiyono & Masniah Abdul Rouf . *Keluarga Berencana (KB) Dalam Perspektif Bidan* . PT Pustaka Baru. 2019

Sugiyno, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm.218.

Wawancara dengan Bapak Eko Amrozi, tanggal 15 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Hadi Kiswanto, tanggal 21 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Kirwandi, tanggal 15 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Masiran, tanggal 18 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Riyanta, tanggal 15 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Sunaryono, tanggal 18 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bapak Suprpto, tanggal 21 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bu Juwanti, tanggal 20 Oktober 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bu riris, tanggal 20 September 2021, dikediaman beliau

Wawancara dengan Bu riris, tanggal 20 September 2021, dikediaman belia

Winda. Ariyeni. *Keluarga Berencana dalam al-Qur'an (Studi Tematik Tafsir Sayyid Quthb)*, Skripsi ,Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fak. Ushuluddin dan Filsafat Surabaya

Zultha,Nurhafifah. *Implementasi Program Kampung KB dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung)* ‘Universitas Lampung , Bandar Lampung. 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA